

# Kondisi Pendidikan Indonesia di Masa Penjajahan

Dosen Pengampu  
Jufri Hardianto Zulfan, S.H., M.H.,

M. Farid Aqsha Ramadhan  
(2055301070)



# Kondisi Pendidikan Indonesia di Masa Penjajahan Belanda

Pendidikan di Indonesia pada masa penjajahan Belanda terbagi menjadi dua sistem, yaitu pendidikan untuk pribumi dan pendidikan untuk orang Belanda. Pendidikan untuk pribumi fokus pada pendidikan dasar, yang bertujuan untuk mencetak tenaga kerja terampil.

# Sistem Pendidikan Pada Masa Belanda

## **Sekolah Europese Lagere School (ELS) 1817**

Sekolah Dasar ini diperuntukkan bagi anak keturunan Eropa dan pribumi yang berstatus elit. Namun untuk pribumi tidak lama dan Kembali dibuka hanya untuk warga eropa saja. Satu dari sekian pribumi yang sempat pernah bersekolah di sini adalah Gatot Subroto

## **Hollands Inlandsche School (HIS) 1914**

Sekolah ini dirancang untuk anak pribumi dari kelas menengah dan menekankan pelajaran praktis yang berfokus pada keperluan lokal. Bahasa pengantar adalah bahasa Belanda dan menggunakan sistem pendidikan yang lebih sederhana dari ELS.

## **Sekolah Rakyat (Volkschool) 1941**

Sekolah ini dibentuk untuk masyarakat pribumi di pedesaan dan menekankan pendidikan agama dan moral. Bahasa pengantar adalah bahasa daerah dan menggunakan sistem pendidikan yang sangat sederhana dengan fokus pada literasi dasar.



# Akses Pendidikan Pada Masa Belanda



## Sekolah Rakyat

Sekolah rakyat merupakan sekolah dasar yang ditujukan untuk rakyat biasa. Kualitas pendidikannya rendah dan biaya pendidikannya murah.



## Sekolah Elite

Sekolah elite seperti ELS dan HIS dikhususkan untuk anak-anak dari kalangan menengah ke atas. Pendidikannya berkualitas tinggi tetapi biayanya mahal.



## Kesenjangan Ekonomi

Anak-anak dari keluarga miskin tidak mampu mengakses pendidikan yang berkualitas karena biaya sekolah yang mahal.

The background of the slide features a faded, sepia-toned illustration of Japanese soldiers in Indonesia during the colonial period. The soldiers are depicted in various poses, some standing and some in motion, wearing traditional military uniforms and carrying equipment. The overall tone is historical and somber.

# Kondisi Pendidikan Indonesia di Masa Penjajahan Jepang

Setelah pendudukan Jepang, sistem pendidikan Indonesia mengalami perubahan signifikan. Pendidikan di bawah kekuasaan Jepang lebih terpusat dan berorientasi militer, dengan tujuan untuk memperkuat pengaruh Jepang dan mendukung usaha perang.

# Sistem Pendidikan Pada Masa Jepang

## Pendidikan Terpusat

Jepang menerapkan sistem pendidikan terpusat yang ketat, dengan kurikulum dan materi pelajaran yang seragam di seluruh wilayah.

## Berorientasi Militer

Pendidikan difokuskan pada nilai-nilai militer, patriotisme, dan loyalitas terhadap kaisar, untuk mempersiapkan generasi muda menjadi prajurit yang kuat dan disiplin.

## Bahasa

Bahasa Indonesia dijadikan bahasa resmi pengantar pendidikan menggantikan bahasa Belanda.



# Akses Pendidikan Pada Masa Jepang

## Diskriminasi Dihapuskan

Pada masa kedudukan Jepang, pendidikan berdasarkan kelas sosial yang sebelumnya berlaku di era Hindia Belanda, dihapuskan.

## Sekolah Belanda ditutup

Sekolah-sekolah berbahasa Belanda ditutup. Begitu juga materi pengetahuan soal Belanda dan Eropa. Jepang juga melarang berdirinya sekolah swasta baru. Sekolah swasta yang sudah telanjur berdiri harus mengajukan izin ulang agar bisa tetap beroperasi.

## Pendidikan Militer dan Agama Islam

Barisan Hizbullah yang mengajarkan latihan dasar militer diizinkan dan didukung Jepang dengan tujuan membuat sumber daya manusia yang cukup untuk perang. KH Wahid Hasyim, Kahar Muzakkir, dan Moh Hatta diperkenankan mendirikan Sekolah Tinggi Islam di Jakarta dengan tujuan mendapatkan simpati yang banyak.



# Tokoh Yang Mendapatkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Pada Masa Penjajahan



**Ir. Soekarno**

Hoogeschool te Bandoeng (THS)

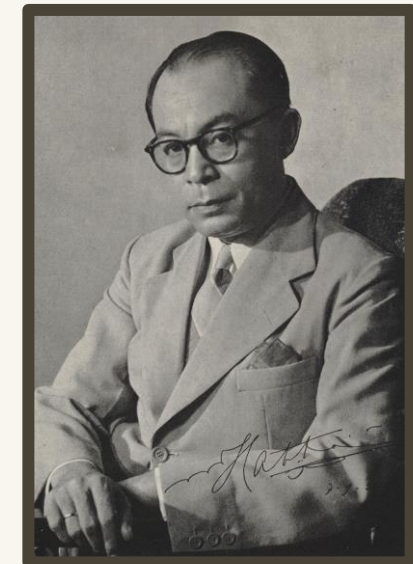
Soekarno menyelesaikan studinya di THS yang sekarang menjadi ITB dengan Bidang Studi Teknik Sipil.



**Ki Hajar Dewantara**

School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (STOVIA)

Walaupun tidak menyelesaikan pendidikannya, Ki Hajar Dewantara sempat berkuliah di STOVIA dengan Bidang Studi Kedokteran.



**Dr. Mohammad Hatta**

Rechts-Hogeschool te Batavia (RHS)

Meskipun Hatta juga menempuh pendidikan di Belanda, Hatta mengawali studinya di RHS dengan Bidang Studi Hukum.



A black and white photograph of a classroom. A male teacher stands on the right, facing a group of young students seated at their desks. The students are looking towards the teacher. The classroom walls are covered with various educational posters and drawings. The desks are simple wooden tables with attached benches.

# Terima Kasih